

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

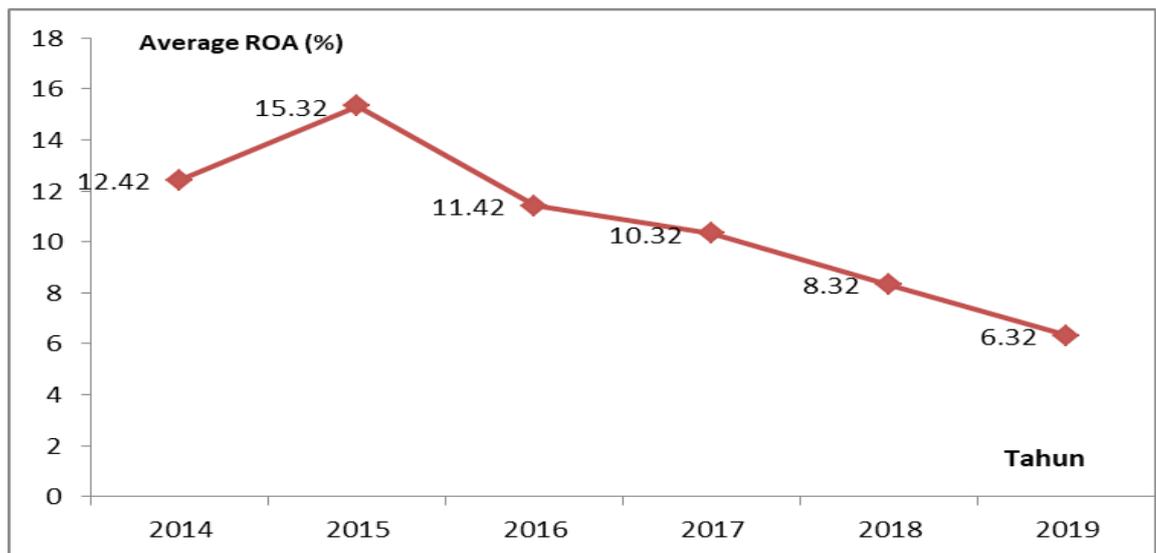
Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan sektor ril di Indonesia terus meningkat. Pasaribu (2019) mengungkapkan bahwa pasar modal Indonesia menjadi pasar derivatif terbaik di kawasan regional Asia, keberhasilan Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan prediket sebagai salah satu pasar sekunder terbaik di kawasan Asia tidak terlepas dari kinerja perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia.

Hingga akhir tahun 2019 yang lalu total jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 576 perusahaan yang tersebar pada sembilan sektor usaha. Jika diamati dari jumlah perusahaan pada masing masing sektor, Manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibandingkan sektor lain. Menurut Rizaldi (2019) perkembangan kinerja perusahaan sektor manufaktur akan mempengaruhi kinerja Bursa Efek Secara menyeluruh, sehingga sangat penting bagi masing masing pengelola perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur untuk mencoba terus menjaga dan bahkan meningkatkan kinerja mereka.

Walaupun perusahaan manufaktur mencatat diri sebagai salah satu sektor yang memiliki kinerja yang positif akan tetapi terdapat sejumlah permasalahan financial, khususnya berkaitan dengan konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sartono (2012) salah pengukuran penting yang menunjukkan kinerja sebuah perusahaan adalah profitabilitas. Jika diamati dari data

yang diperoleh melalui ikhtisar factbook report Indonesia trend rata rata laba yang dimiliki perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terus mengalami penurunan seperti terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Rata Rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur
Tahun 2014 – 2019



Sumber *IDX.go.id* (2020)

Pada Gambar 1 terlihat bahwa terjadi kecenderungan trend menurun pertumbuhan laba perusahaan di sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2019 yang lalu. Penurunan tersebut terlihat dari semakin rendahnya persentase pertumbuhan return on assets yang mampu dihasilkan perusahaan manufaktur. Jika fenomena penurunan pertumbuhan laba terus dibiayarkan maka kinerja perusahaan akan terus mengalami penurunan, sehingga akan merusak reputasi dan mengganggu psikologis investor yang berinvestasi didalam perusahaan. Oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti untuk mencoba mencari solusi dalam kembali meningkatkan kinerja perusahaan sektor

manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan meneliti sejumlah variabel yang diduga dapat mempengaruhi perubahan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Solechan (2017) kinerja perusahaan dapat mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital*), dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu Kwanteng dan Aveh (2018) menyatakan bahwa perubahan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan. Ketika masing masing perusahaan mampu melakukan pengungkapan intelektual, *corporate social responsibility* secara lengkap serta didorong dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dalam mengelola perusahaan maka kinerja perusahaan akan meningkat.

Menurut Mulyadi (2014) modal intelektual menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan memiliki potensi sumber daya yang berasal dari kemampuan intelektual sumber daya manusia yang dimilikinya. Modal intelektual dapat berupa pola berfikir, nama baik, atau pun HAKI atau sebuah karya cipta tertentu. Ketika sebuah perusahaan mampu mempublikasikan kekayaan intelektual yang dimilikinya. Bagi investor publikasikan kekayaan intelektual merupakan informasi positif yang dapat mendorong mereka lebih percaya dan yakin untuk berinvestasi di dalam perusahaan. Selain itu jumlah pengungkapan intelektual akan dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha yang dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daud dan Amri (2008) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

manufaktur. Temuan penelitian yang berbeda juga diperoleh oleh Luthan dkk (2012) menemukan bahwa pengungkapan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Priyanka dan Roy (2017) yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Ross (2014) setiap perusahaan di dunia selalu ingin menjaga kinerja keuangan yang mereka hasilkan dalam rangka mempertahankan reputasi positif dari stakeholders, salah satunya dengan cara mengembangkan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk menjamin kelancaran informasi yang akan dijadikan manajer untuk mengambil keputusan strategis yang dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan. Ketika informasi yang diperoleh melalui sistem informasi akuntansi sangat lengkap, tepat dan terpercaya, manajer akan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan strategis yang akan mendorong meningkatnya kinerja perusahaan. Dengan demikian peneliti menduga sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Priyanka dan Roy (2017) menemukan bahwa *accounting system information* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang konsisten juga diperoleh oleh Kwarteng dan Aveh (2018) menemukan bahwa *accounting information system* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Temuan yang tidak sejalan dengan hasil

penelitian Sayyida (2013) menemukan bahwa dimensi sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Alcaniz et al., (2015) mengungkapkan salah satu langkah yang dilakukan perusahaan untuk menarik aliran dana yang lebih besar dari investor adalah dengan cara menjaga reputasi perusahaan dengan cara mempublikasikan *corporate social responsibility* dengan lebih lengkap dan sempurna. Aliran dana yang diperoleh dari investor akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Daud dan Amri (2008) mengungkapkan *corporate social responsibility* merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap aspek sosial, sumber daya manusia dan lingkungan. Pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia mengacu pada GRI II tahun 2012, serta telah menjadi pengungkapan wajib bagi masing masing perusahaan. Menurut GRI II tahun 2012 jumlah pengungkapan CSR yang harus dipublikasikan perusahaan maksimal adalah 78 item. Permasalahannya tidak terdapat satu pun perusahaan yang mampu melakukan publikasi tersebut. Bagi perusahaan pengungkapan *corporate social responsibility* akan menjamin nama baik perusahaan, sehingga akan membantu mereka untuk memperoleh aliran dana yang lebih besar dari investor, dana tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kwarteng dan Aveh (2018) menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang konsisten diperoleh oleh Yaparto dkk (2013) yang menyatakan semakin meningkat jumlah pengungkapan *corporate*

social responsibility akan dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan, temuan lainnya yang sejalan juga diperoleh oleh Susanti dkk (2017) yang menemukan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah dan fenomena penelitian serta adanya pro dan kontra hasil penelitian terdahulu, peneliti merasa tertarik untuk kembali melakukan penelitian kembali pada sejumlah variabel yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari jurnal yang dikembangkan oleh Daud dan Amri (2008) serta penelitian yang dilakukan oleh Kwarteng dan Aveh (2018) dalam penelitian ini peneliti mengkombinasikan variabel yang digunakan oleh dua peneliti tersebut, selain itu peneliti juga menggunakan data dengan tahun yang lebih *up to date*, disamping itu metode analisis relatif berbeda dari yang sebelumnya yang hanya menggunakan model regresi berganda dengan pendekatan OLS (*ordinary least square*) sedangkan pada penelitian ini saya memilih menggunakan regresi panel. Diharapkan melalui perbedaan tersebut dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengungkapan modal *intellectual* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah *accounting information system* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah memhuktikan dan menganalisis pengaruh:

1. Pengungkapan modal *intellectual* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI
2. *Accounting information system* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. *Corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berpedoman pada perumusan dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Praktisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk menciptakan upaya meningkatnya kinerja perusahaan dalam rangka

menjaga nama baik dan reputasi perusahaan dalam pandangan stakeholders khususnya pemegang saham.

2. Investor, sebagai dasar penilaian dalam menentukan keputusan investasi saham pada sejumlah perusahaan di pasar sekunder di Indonesia.
3. Akademisi hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik membahas permasalahan yang dengan permasalahan yang dibahas saat ini.